

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan asuhan keperawatan pada dua partisipan pada ibu hamil emesis gravidarum dengan diagnosa keperawatan Nausea berhubungan dengan kehamilan di BPM Amirul Cholifah, S.Tr.Keb., dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada partisipan 1 (Ny. I) dan partisipan 2 (Ny. A) menunjukkan keluhan utama mual muntah pada trimester pertama kehamilan dengan frekuensi 2–4 kali per hari, nafsu makan menurun, tubuh terasa lemas, tampak pucat, serta aktivitas terganggu. Data tersebut sesuai dengan teori *emesis gravidarum* ringan pada trimester awal.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kedua partisipan adalah Nausea (Mual) sesuai dengan kriteria Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI, 2017), ditandai dengan keluhan mual muntah, penurunan nafsu makan, wajah pucat, diaphoresis, lemas, merasa asam di mulut.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang diberikan mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018), yaitu Manajemen Mual

(I.03117), meliputi observasi Mual, frekuensi, tingkat keparahan, observasi asupan nutrisi dan kalori tindakan terapeutik membuat jadwal makanan, edukasi makan sedikit tapi sering, kolaborasi pemberian terapi non-farmakologis berupa aromaterapi lemon.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan selama 3 hari dengan fokus pada pemantauan frekuensi mual, monitor asupan nutrisi dan kalori, pengaturan pola makan sedikit tetapi sering, anjuran istirahat cukup, menjaga kebersihan mulut, konsumsi makanan tinggi protein, serta penggunaan aromaterapi lemon. Pelaksanaan intervensi berjalan sesuai rencana dan dilakukan secara sistematis.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan frekuensi dan intensitas mual pada kedua partisipan, peningkatan nafsu makan, serta perbaikan aktivitas sehari-hari. Masalah keperawatan dinyatakan teratasi dengan respon terapi yang baik, score PUQE dari sedang menjadi ringan, Aromaterapi lemon terbukti membantu meningkatkan kenyamanan dan mengurangi keluhan mual pada *emesis gravidarum* ringan.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pembelajaran mengenai asuhan keperawatan pada

ibu hamil dengan *emesis gravidarum* serta penerapan terapi non-farmakologis.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat menerapkan manajemen mual secara komprehensif dan mempertimbangkan penerapan intervensi keperawatan sesuai kegunaan yang bermanfaat dalam menurunkan intensitas mual melalui penggunaan aromaterapi lemon sebagai terapi pendukung yang aman dan efektif dalam mengurangi mual pada ibu hamil.

3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil yang mengalami mual muntah dapat menerapkan pola makan sedikit tetapi sering, istirahat cukup, serta menggunakan teknik non-farmakologis seperti aromaterapi lemon untuk membantu mengurangi keluhan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta desain penelitian yang lebih luas untuk mengetahui efektivitas aromaterapi lemon secara lebih mendalam.